



FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA (STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UHO)

¹Afrizal, ²Muh Rafiy, ³Ambo Wonua Nusantara

¹Universitas Halu Oleo, Kendari, Sulawesi Tenggara, 93231

Email: mafrizal6496@gmail.com

²Universitas Halu Oleo, Kendari, Sulawesi Tenggara, 93231

Email: m.rafiy@uho.ac.id

³Universitas Halu Oleo, Kendari, Sulawesi Tenggara, 93231

Email: ambo.nusantara@uho.ac.id

ABSTRACT

This study aims to identify factors Revenue Expectations, environmental factors and factor values of entrepreneurship Influential Entrepreneur of Interest on Student Faculty of Economics and Business UHO. The sampling technique used in this research is census that took the entire population of the research samples, commonly called a saturated sample. After the census of 2014 class of 725 students obtained many as 28 students have already berwirabusiness. So that the number of samples in this study were 28 people, the analysis of data using qualitative descriptive that was obtained through interviews and questionnaires.

The results showed that in terms of income expectation factors it can be seen that students are very interested in entrepreneurship, because proven by the majority of respondents' answers stated that the desire for entrepreneurship is influenced by the desire to earn high income with a percentage of 82.14 percent .in terms of environmental factors it can be seen that students who are dominant entrepreneurs are influenced by environmental factors of the community with a percentage of 78.57 percent and from the aspect of entrepreneurial values, it can be seen that students can be categorized as very interested in entrepreneurship, because it is proven by the majority of respondents answers that they have a motive of achievement with percentage of 96.43 percent.

Keywords: Expectations Income, Environment, Values Entrepreneurs

Kode Klasifikasi JEL: B21; D31; I25; L26

Pendahuluan

Indonesia mempunyai potensi ekonomi yang sangat besar, dengan kekayaan alam yang melimpah, penduduk dan tenaga kerja yang jumlahnya sangat besar. Hal ini dapat dilihat dari jumlah penduduk Indonesia sebanyak 250 juta jiwa. Disinilah muncul kesempatan bagi wirausawan untuk mengambil peluang



agar dapat mencapai tujuan wirausaha. Selain itu, lapangan pekerjaan dari perusahaan-perusahaan besar mulai berkurang serta banyaknya perusahaan yang memberlakukan sistem kontrak. Dengan memiliki minat untuk berwirausaha tentu mendorong terciptanya lapangan pekerjaan yang baru dan menciptakan kesejahteraan.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pengangguran lulusan perguruan tinggi pada November 2016 berjumlah mencapai 11,19 persen atau setara 787 ribu dari total 7,03 orang yang tidak memiliki pekerjaan. Dari data tersebut, perguruan tinggi harus melakukan pembenahan terhadap pola pikir mahasiswa dari pencari pekerja menjadi penyedia lapangan kerja.

Indarti (2008) menguraikan bahwa mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya akan dihadapkan pada 3 pilihan, yaitu pilihan untuk menjadi pegawai baik pegawai perusahaan swasta, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Pegawai negeri sipil (PNS). Pilihan kedua menjadi pengangguran intelektual karena sulitnya mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kriteria. Pilihan ketiga yaitu mendirikan atau membuka usaha sendiri atau berwirausaha. Mengingat perekonomian Indonesia saat ini, lulusan-lulusan perguruan tinggi seharusnya memberikan kontribusi pada Pemerintah dengan berwirausaha. Masalah diatas sebenarnya dapat diperkecil dengan berwirausaha dan menjadi pengusaha merupakan alternatif mengurangi jumlah pengangguran.

Wirausaha adalah merupakan salah satu faktor pendukung yang dapat menentukan tingkat maju mundurnya perekonomian, hal ini di karenakan seorang wirausaha mempunyai kemampuan dan keinginan dan siap dalam berwirausaha, oeh karena itu wirausaha itu mampu menciptakan lapangan kerja sendiri tanpa perlu mengandalkan orang lain maupun perusahaan dan organisasi lain untuk mendapatkan pekerjaan lagi.

Di fakultas Ekonomi dan Bisnis UHO sebagai fakultas yang mempunyai fokus untuk mengembangkan wirausaha, materi dan bahan perkuliahannya mendukung perkembangan wirausaha. Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halouleo memiliki tiga jurusan yakni Ilmu Ekonomi studi Pembangunan, Manajemen, dan Akuntansi. Dengan jumlah mahasiswa angkatan 2014 sebanyak 725 mahasiswa. Namun dari 725 mahasiswa tersebut hanya 28 mahasiswa yang berwirausaha. Hal ini menunjukkan masih rendahnya minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis angkatan 2014 dalam berwirausaha. Semestinya dengan latar belakang ilmu yang mereka miliki, akan menumbuhkan semangat dalam berwirausaha. Sehingga setelah mereka keluar nanti, mereka dapat membuka lapangan kerja baru dan juga mereka tidak terlalu berharap



terhadap lapangan kerja yang disediakan oleh pihak pemerintah maupun swasta mengingat sulitnya persaingan masuk ke dalam dunia pekerjaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu dalam Putra (2012) yang berjudul "faktor-faktor yang digunakan sebagai ukuran yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah personal, *socialological* dan *environmental*. Metode yang digunakan adalah analisis deskripsi dengan sampel penelitian mahasiswa manajemen Universitas Negeri padang angkatan 2007-2009 yang pernah mendapat mata kuliah kewirausahaan. Penelitian ini mendapat hasil berupa faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk berwirausaha yaitu faktor lingkungan, faktor harga diri, faktor peluang, faktor kepribadian, faktor visi, dan faktor pendapatan dan percaya diri. Selain itu, penelitian Hermina, et al. yang berjudul "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak". Metode yang digunakan adalah metode survey dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data primer. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat dapat membentuk niat berwirausaha. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah penggunaan variabel minat berwirausaha. Perbedaannya adalah dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel yang lebih spesifik seperti ekspektasi pendapatan, lingkungan dan nilai-nilai kewirausahaan sebagai faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.

Berdasarkan uraian tersebut maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan, faktor lingkungan, dan nilai-nilai kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHO.

Kajian Literatur

Definisi Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha menurut Fuadi (2009) adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasakut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.

Dalam penelitian Mahesa (2012) tentang minat dan wirausaha, minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subyek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut.



Definisi Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah kepada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar (Inpres No. 4 tahun 1995).

Suryana (2003) menyatakan bahwa istilah kewirausahaan dari terjemahan *entrepreneurship*, yang dapat diartikan sebagai "*the backbone of economy*", yaitu syaraf pusat perekonomian atau sebagai "*tailbone of economy*", yaitu pengendali perekonomian suatu bangsa (Wirakusumo, 1997). Secara etimologi, kewirausahaan merupakan nilai yang diperlukan untuk memulai suatu usaha (*startup phase*) atau suatu proses dalam mengerjakan suatu yang baru (*creative*) dan sesuatu yang berbeda (*innovative*).

Definisi Ekspektasi Pendapatan

Menurut Scarborough et al. (2008), menjadi wirausaha akan memperoleh keuntungan yang menakjubkan. Berwirausaha dapat memperoleh penghasilan yang tinggi dan tidak terbatas sesuai harapannya guna memenuhi segala keinginannya. Besar kecilnya penghasilan yang diterima dari berwirausaha tergantung dari hasil kerja atau usaha yang dilakukan. Keinginan untuk memperoleh pendapatan tak terbatas itulah yang dapat menimbulkan minat berwirausaha. Dimana indikatornya adalah pendapatan yang tinggi.

Dalam bisnis, pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk dan/atau jasa kepada pelanggan. Bagi investor, pendapatan kurang penting dibanding keuntungan, yang merupakan jumlah uang yang diterima setelah dikurangi pengeluaran. Ekspektasi atau harapan akan penghasilan yang lebih baik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi apakah seseorang ingin menjadi seorang wirausaha atau tidak.

Teori Lingkungan

1. Lingkungan Keluarga, Lingkungan keluarga terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota lainnya. Keluarga berperan dalam membentuk tingkah laku, karakter, intelegensi, bakat, minat, dan potensi lain yang dapat dikembangkan secara optimal. Keluarga akan mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung.
2. Lingkungan Pendidikan



Lingkungan pendidikan adalah segala aspek dilingkup sekolah seperti guru, kurikulum, metode mengajar, sarana dan prasarana yang akan berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik. Lingkungan tersebut berperan dalam mengembangkan minat, misalnya ketika sekolah memberikan motivasi berwirausaha.

Teori Nilai-nilai Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah suatu kemampuan kreatif dan inovatif dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda yang dijadikan dasar, kiat dalam usaha atau perbaikan hidup. Hakikat dasar dari kewirausahaan adalah kreativitas dan keinovasian. Kreativitas adalah berpikir sesuatu yang baru dan keinovasian adalah berbuat sesuatu yang baru. Kewirausahaan dapat dipelajari dan diajarkan sebagai suatu disiplin ilmu tersendiri karena jelas objek, konsep, teori, dan metode ilmiahnya.

Objek kewirausahaan meliputi kemampuan merumuskan tujuan dan memotivasi diri, berinisiatif, kemampuan membentuk modal dan mengatur waktu, mental yang kuat dan kemampuan untuk mengambil hikmah dari pengalaman. Penelitian yang dilakukan oleh Suhartini (2011) menyimpulkan bahwa pendidikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Sikap mental kewirausahaan pada siswa dapat ditanamkan melalui pendidikan kewirausahaan berdasarkan nilai-nilai kewirausahaan (Suryana, 2003) adapun nilai-kewirausahaan yang di jadikan indikator dalam peneltian ini yaitu: Mandiri, Kerja keras, penuh percaya diri, berani mengambil resiko, memiliki motif berprestasi dan memiliki keinginan untuk menjadi wirausahawan.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo, Kendari, Sulawesi Tenggara. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau 35 perorangan langsung dari obyeknya (Santoso, 2001). Data tersebut mengenai ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, nilai-nilai kewirausahaan dan minat berwirausaha. Populasi dalam penelitian ini yakni mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHO angkatan 2014. Pada penarikan sampel dalam penelitian ini, peneliti akan menarik sampel dengan mengklasifikasi sampel berdasarkan pada mahasiswa yang sudah berwirausaha. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah secara sensus yaitu mengambil seluruh populasi menjadi sampel penelitian, yang biasa disebut sampel



jenuh. Setelah dilakukan sensus dari 725 orang mahasiswa angkatan 2014 didapatkan sebanyak 28 mahasiswa yang sudah berwirausaha. Jadi yang jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 28 orang. Dalam penelitian ini penulis memilih metode analisis data secara deskriptif untuk kemudian dapat diambil kesimpulan yang dapat memberikan gambaran dan pengetahuan secara umum tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.

Hasil

Faktor Ekspektasi Pendapatan

Faktor Ekspektasi Pendapatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, dengan menggunakan indikator dan hasil sebagai berikut.

Tabel 1
Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Ekspektasi Pendapatan (X1)
(N=28)

No.	Indikator	Jawaban Reponden						Jumlah	
		Ya		Ragu-ragu		Tidak			
		N	%	N	%	N	%	N	%
1	Pendapatan yang Tinggi	23	82,14	4	14,29	1	3,57	28	100

Sumber: Data Primer, 2018 (Diolah)

Berdasarkan tabel 1, pertanyaan tentang faktor ekspektasi pendapatan, dapat diketahui bahwa mahasiswa dapat dikategorikan sangat berminat dalam berwirausaha, karena terbukti dengan mayoritas jawaban responden menyatakan bahwa keinginan berwirausaha dipengaruhi oleh keinginan untuk memperoleh pendapatan yang tinggi dan pendapatan yang tak terbatas dengan persentase 82,14 persen dan 71,43 persen responden menjawab ya.

Menurut Adhitama (2014), Ekspektasi pendapatan merupakan harapan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi, semakin tinggi harapan untuk mendapat pendapatan yang lebih tinggi dengan berwirausaha, maka hal tersebut akan mendorong seseorang untuk berwirausaha. Adapun hasil penelitian dari segi



faktor ekspektasi pendapatan yang terdiri dari pendapatan yang tinggi dapat diketahui bahwa mahasiswa dapat dikategorikan sangat berminat dalam berwirausaha, karena terbukti dengan mayoritas jawaban responden menyatakan bahwa keinginan berwirausaha dipengaruhi oleh keinginan untuk memperoleh pendapatan yang tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Deden Setiawan (2016) yang menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh baik berupa uang dan barang. Berwirausaha dapat memberikan pendapatan yang dapat memberikan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, dengan menggunakan indikator dan hasil sebagai berikut.

Tabel 2
Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Faktor Lingkungan (X2)
(N=28)

No.	Indikator	Jawaban Reponden						Jumlah	
		Ya		Ragu-ragu		Tidak			
		N	%	N	%	N	%	N	%
1	Lingkungan keluarga	7	25	5	17,86	16	57,14	28	100
2	Lingkungan pendidikan	10	35,72	1	3,57	17	60,71	28	100
3	Lingkungan masyarakat	22	78,57	4	14,29	2	7,14	28	100

Sumber: Data Primer, 2018 (Diolah)

Berdasarkan tabel 2, pertanyaan tentang indikator untuk faktor lingkungan dapat terlihat bahwa mahasiswa yang berwirausaha dominan dipengaruhi faktor lingkungan masyarakat dengan persentase 78,57 persen menjawab Ya dan tidak



banyak dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dengan persentase 25 persen dan lingkungan pendidikan dengan persentase 35,72 persen.

Menurut Sartain (dalam Purwanto, 2011) menjelaskan bahwa lingkungan (*environment*) adalah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan atau *life proses* kita kecuali gen-gen, dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan bagi gen yang lain. Yang dimaksud faktor lingkungan dalam penelitian ini terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pola pikir seseorang dalam menentukan pilihan untuk menjadi wirausaha adalah lingkungan keluarga, menurut Semiawan (2009) lingkungan keluarga merupakan media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Sedangkan faktor lingkungan pendidikan menurut Sugihartono dkk. (2007), pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan terhadap segala perbuatannya. Selain itu, lingkungan masyarakat mempengaruhi kesejahteraan manusia dan tingkah laku manusia yang tinggal di dalamnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Tedjasutisna (2004) menyatakan bahwa minat berwirausaha dapat ditumbuhkan melalui lingkungan tempat berinteraksi bagi masyarakatnya. Semakin sering berada dalam lingkungan yang dapat memberikan pengetahuan, dorongan dan motivasi bagi mahasiswa maka akan semakin tinggi potensi untuk tumbuhnya minat berwirausaha.

Faktor Nilai-Nilai Kewirausahaan

Faktor nilai-nilai kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, dengan menggunakan indikator dan hasil sebagai berikut.

Tabel 3
Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Faktor Nilai-Nilai Kewirausahaan (X3) (N=28)

Kewirausahaan (KS) (N = 28)									
No.	Indikator	Jawaban Reponden						Jumlah	
		Ya		Ragu-ragu		Tidak			
		N	%	N	%	N	%	N	%
1	Mandiri	16	57,14	6	21,43	6	21,43	28	100
2	Kerja Keras	25	89,29	3	10,71	-	-	28	100



3	Penuh percaya diri	24	85,72	1	3,57	3	10,71	28	100
4	Berani mengambil resiko	23	82,15	2	7,14	3	10,71	28	100
5	Memiliki motif berprestasi	27	96,43	1	3,57	-	-	28	100
6	Keinginan untuk menjadi wirausahawan	20	71,93	5	17,86	3	10,71	28	100

Sumber: Data Primer, 2018 (Diolah)

Berdasarkan tabel 3, pertanyaan tentang nilai-nilai kewirausahaan dapat diketahui bahwa mahasiswa dapat dikategorikan sangat berminat dalam berwirausaha, karena terbukti dengan mayoritas jawaban responden menyatakan bahwa mereka memiliki motif berprestasi dengan persentase 96,43 persen menjawab ya. Dan di ikuti oleh indikator kerja keras dengan persentase 89,29 persen, penuh percaya diri persentase 85,72 persen, berani mengambil resiko 82,15 persen, keinginan untuk menjadi wirausahawan 71,93 persen, mandiri 57,14 persen yang menjawab ya.

Ilmu kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya. Seperti, dalam penelitian ini yang mengemukakan faktor nilai-nilai kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha. Hasil penelitian ini sesuai yang dikemukakan oleh Suryana, (2003) mengemukakan bahwa keberhasilan kewirausahaan dipengaruhi oleh sikap atau nilai kewirausahaan berorientasi pada prestasi yang tercermin dalam pandangan dan bertindak terhadap peluang, orientasi efisiensi, mengutamakan kualitas pekerjaan, berencana, dan mengutamakan monitoring.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Dari segi faktor ekspektasi pendapatan dapat terlihat bahwa mahasiswa sangat berminat dalam berwirausaha, hal ini dibuktikan mayoritas mahasiswa menyatakan bahwa keinginan berwirausaha didorong oleh keinginan untuk memperoleh pendapatan yang tinggi; (2) Dari segi faktor lingkungan dapat terlihat bahwa mahasiswa yang berwirausaha dominan dimotivasi oleh faktor lingkungan masyarakat sedangkan lingkungan keluarga dan lingkungan pendidikan tidak banyak berpengaruh; (3) Dari segi faktor nilai-nilai kewirausahaan ditemukan bahwa mahasiswa memiliki minat dalam berwirausaha, hal ini dibuktikan dengan mayoritas mahasiswa menyatakan memiliki motif berprestasi, kerja keras, penuh percaya diri, berani mengambil resiko, keinginan untuk menjadi wirausahawan, dan mandiri.



Daftar Pustaka

- Adhitama, Paulus Patria. (2014). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis UNDIP Semarang). Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Fuadi, Iski Fadli. (2009). Hubungan Minat Berwirausaha dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal. *Jurnal PTM Vol. 9*, 92-98.
- Hermi, Utin Nina, Syarifah Novieyana dan Desvira Zain. (2011). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak. *Jurnal Eksos, Vol. 7 (2)*, 130 - 141
- Indarti, N dan Rokhima Rostiani. (2008). Intensi Kewirausahaan Mahasiswa : Studi Perbandingan antara Indonesia, Jepang dan Norwegia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. 23 (4)*, 369 – 384
- Inpres Nomor 4 Tahun 1995 Tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan Dan Membudayakan Kewirausahaan.
- Mahesa, A dan Rahardja, E. (2012). Analisis Faktor-faktor Motivasi yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Diponegoro. *Journal of Management, 1(1)*, 130-137.
- Purwanto, Ngalim. (2011). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Putra, Rano Aditia. (2012). Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen untuk Berwirausaha (Studi Mahasiswa Manajemen FE Universitas Negeri Padang). *Jurnal Manajemen, Vol. 1 (1)*, 1-15
- Santoso, Singgih dan Tjiptono. (2001). Riset Pemasaran Konsep dan Aplikasi dengan SPSS. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Scarborough, Norman., Wilson, Doug., dan Zimmerer, Thomas. (2008). Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil. Jakarta: Salemba empat
- Semiawan, Conny R. (2009). Penerapan Pembelajaran Pada Anak. Jakarta: Indeks
- Setiawan, Deden dan Sukanti. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Profita Edisi 7*, 1-12
- Sugihartono, dkk. (2007). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press
- Suhartini, Yati. (2011). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta). *Jurnal Akmenika UPY, Vol. 7*, 38-59.



- Suryana. (2003). Kewirausahaan: Pedoman praktis, kiat dan proses menuju sukses (Edisi Revisi). Jakarta: Salemba Empat.
- Tedjasutisna, Ating (2004). Kewirausahaan. Bandung: Rekayasa Sains.
- Wirakusumo, Suharto. (1997). Peranan Perguruan Tinggi dalam Menciptakan Wirausaha-Wirausaha Tangguh. Makalah Seminar. Jatinangor: PIBI-IKOPIN.